

## EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN MUHADHARAH UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANGGOTA KARANG TARUNA

Rofiq Husnul Ma'afi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta  
[rofiqhusnul97@gmail.com](mailto:rofiqhusnul97@gmail.com)

Naskah masuk: 20-06-2022, direvisi: 29-06-2022, diterima: 29-06-2022, dipublikasi: 29-06-2022

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang dialami remaja tentang rendahnya rasa diri mereka. Sebagaimana juga yang dialami oleh anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan. Sehingga, peneliti bertujuan untuk memberikan layanan bimbingan muhadharah agar dapat meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian One Group Pretest Posttest Desaign, dan untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Layanan bimbingan muhadharah diberikan kepada anggota karang taruna yang berusia remaja dan memiliki permasalahan kepercayaan diri atau percaya diri. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa layanan bimbingan muhadharah cukup efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai mean (rata-rata) 85,00. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai mean 52,10. Sedangkan berdasarkan output uji Independent Samples T-Test di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada gain score kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ini berarti terdapat pengaruh pada layanan bimbingan muhadharah untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan muhadharah efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna Jaga Karsa Joresan.

**Kata Kunci:** *Bimbingan, Muhadharah, Kepercayaan Diri*

### ABSTRACT

*This research is motivated by the problems experienced by adolescents regarding their low self-esteem. As experienced by members of the Jaga Youth Organization, Karsa Desa Joresan. Thus, the researcher aims to provide guidance services in Muhadharah order to increase the self-confidence of Karang Taruna members. This study used a quantitative experimental method with a Design research design One Group Pretest Posttest, and for sampling the researcher used a purposive sampling technique. guidance Muhadharah services are provided to members of youth groups who are teenagers and have problems with self-confidence. Based on the data obtained by the researcher, it shows that the guidance service is Muhadharah Organization quite effective in increasing the self-confidence of the members of the Youth. This is evidenced by the results of the paired samples t-test with the sig value. (2-tailed) of 0.000 less than 0.05, so it can be concluded that there is an effect of the service provided on self-confidence members. Meanwhile, based on the results of the test Ngain-Score the average value of the control group was 72.60% with a minimum N-Gain Score of 61.70% and a maximum of 79.60%. So it can be concluded that the guidance service is muhadharah quite effective in increasing the self-confidence of the members of the Karang Taruna Jaga Jaga Karsa Joresan.*

**Keywords:** *Guidance, Muhadharah, Self Confidence*

## PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi pada masa remaja menimbulkan permasalahan dan tantangan, salah satu permasalahan yang banyak dirasakan remaja pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri (Ifdil, Emria, & Nilma Zola, 2018). Remaja yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik akan menunjukkan perilaku seperti, tidak bisa berbuat banyak, ragu dalam mengerjakan tugas, kurang berani berbicara di depan umum jika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri, dan menarik diri dari lingkungan. (Ifdil, Emria, & Nilma Zola, 2018) Menurut Sugiarto seseorang yang kurang percaya diri memiliki ciri-ciri antara lain : sering menghindari kontak mata, sering mengamuk untuk melampiaskan kecemasan, tidak banyak bicara, sulit berbaur dengan lingkungan dan kerap mendapatkan bullying dari teman sebayanya. (Fiorentika, Djoko, & irene, 2016)

Kepercayaan diri sangat penting dalam proses belajar remaja, Hannula, Maijala, & Pehkonen menyebutkan bahwa kepercayaan diri individu berpengaruh pada pengembangan dirinya di masa depan serta perkembangan yang mengacu pada keberhasilan dan prestasinya (Novtiar & Usman, 2017). Sehingga individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan berani mencoba presentasi di depan kelas berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. (Novtiar & Usman, 2017).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada masa perkembangan remaja (Walgito, 2011). Percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk meraih keberhasilan dengan usahanya dan penilaian yang positif terhadap dirinya dan lingkungannya (Emria, Nilma Zola, & Ifdil, 2018). Sehingga seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala permasalahan dengan tenang (Emria, Nilma Zola, & Ifdil, 2018). Lie berpendapat bahwa percaya diri merupakan keyakinan akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan permasalahan. Dengan percaya diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan (Lie, 2003).

Berdasarkan teori percaya diri yang dikemukakan oleh Lauster, percaya diri adalah keyakinan yang ada pada diri sendiri, sehingga dalam melakukan sesuatu seseorang tidak merasa gelisah, dan seseorang yang percaya diri memiliki kebebasan dalam melakukan segala hal sesuai dengan keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan lingkungan, memiliki dorongan prestasi, dan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya (Asrullah, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa pentingnya rasa percaya diri dimiliki oleh setiap individu khususnya pada remaja. Hal tersebut menimbulkan sebuah tantangan baru bagi peneliti untuk menemukan sebuah proses layanan bimbingan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja. Salah satu proses layanan yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah layanan bimbingan muhadharah.

Bimbingan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan guidance secara harfiah diartikan sebagai mengarahkan, memandu, mengelola, atau menyetir. Sedangkan pada pengertiannya Sukardi dan Kusmawati mendefinisikan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan oleh seorang yang ahli kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan dan tersistem dengan baik yang bertujuan agar individu atau kelompok dapat tumbuh dengan mandiri (Susanto, 2018). Sedangkan Shertzer dan Stone

mengemukakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami dirinya dan lingkungannya (Yusuf, Syamsu, & Juntika, 2007). Sedangkan Kartadinata, mengartikan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan dari individu kepada individu atau kelompok untuk mencapai perkembangan yang optimal (S, 2003).

Suryuontoro juga memberikan pengertian muhadharah atau pidato sebagai sarana berbicara di depan umum dengan tujuan dan maksud tertentu (Suryuontoro, 1979). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penyampaian pidato haruslah memiliki tujuan dan maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada khalayak orang banyak. Muhadharah atau Pidato adalah sebuah seni berbicara di depan orang banyak dengan tujuan dan maksud tertentu (Maharuddin, 2016). Dahulu muhadharah atau pidato dikenal sebagai retorika. Retorika dapat diartikan dengan seni atau kepandaian berpidato, sedangkan tujuannya adalah menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain (Zuhri, 2010). Berdasarkan konsep agama islam, pelaksanaan muhadharah juga tercantum pada ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, yang artinya:

*“Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Berdasarkan ayat di atas terdapat satu poin penting yang membahas mengenai pelaksanaan muhadharah yakni “serulah mereka dengan pelajaran yang baik”. sehingga pada pelaksanaan muhadharah informasi yang disampaikan harus mengandung pelajaran-pelajaran positif (baik). Berdasarkan pengertian Muhadharah di atas dapat disimpulkan bahwa muhadharah merupakan sebuah metode atau cara yang digunakan seseorang untuk menyampaikan gagasan atau informasi kepada orang lain dalam jumlah yang banyak, dengan menggunakan teknik dan cara yang sistematis. Berdasarkan penjabaran bimbingan dan muhadharah tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan muhadharah merupakan sebuah proses pemberian bantuan oleh individu kepada individu lain atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis untuk menyampaikan gagasan-gagasan dalam bentuk pidato atau muhadharah di depan orang lain dalam jumlah yang banyak.

Berdasarkan pada pengertian di atas dapat diketahui bahwa bimbingan muhadharah adalah sebuah layanan bimbingan yang diberikan oleh individu kepada orang lain atau kelompok dengan memberikan kesempatan kepadanya untuk dapat menyampaikan atau belajar menyampaikan sebuah gagasan di depan umum. Pada penelitian ini bimbingan Muhadharah akan diberikan kepada anggota Karangtaruna Jaga Karsa, dengan proses dan hasil yang akan dipaparkan dalam artikel ini.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan metode yang lebih menekankan pada suatu kejadian nyata dengan dibuktikan melalui angka, Pengolahan statistik, struktur dan

percobaan terkontrol (Sugiyono, 2013). Sedangkan jenis metode yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode quasi experimental. Metode quasi experimental yaitu penelitian yang menggunakan prosedur sebab akibat, yaitu mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang diberikan dan menguji perubahan tersebut (Sugiyono, 2013). Pada metode quasi experimental memiliki ciri utama yaitu menggunakan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2013). Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding terhadap kelompok eksperimen, guna untuk menemukan seberapa baik perlakuan yang diberikan guna mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Metode pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data yang valid dari responden, dalam mendapatkan data tersebut peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data dan kemudian diambil kesimpulan. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan yang dikehendaki (Sugiyono, 2013). Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan anket sebagai langkah untuk mengumpulkan data hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada data hasil penelitian kelompok eksperimen yang telah diberikan layanan bimbingan muhadharah terdapat peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai pre-test dan nilai post-test instrumen anket kepercayaan diri, sebagai berikut :

Tabel 1. Perbedaan Hasil Uji Angket Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen

<b>Responden</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>Keterangan</b>
<b>ARZ</b>	40	86	Meningkat
<b>DEK</b>	41	87	Meningkat
<b>UN</b>	42	85	Meningkat
<b>AM</b>	42	88	Meningkat
<b>NDC</b>	43	84	Meningkat
<b>MZA</b>	43	83	Meningkat
<b>EM</b>	43	84	Meningkat
<b>HJK</b>	44	84	Meningkat
<b>SAW</b>	53	82	Meningkat
<b>FUH</b>	55	87	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 10 anggota kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan muhadharah. Efektivitas Layanan Bimbingan Muhadharah untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai mean (rata-rata) 85,00. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai mean 52,10. Berdasarkan output uji Independent Samples T-Test di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada gain score kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ini berarti terdapat pengaruh pada layanan bimbingan muhadharah untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo.

Bimbingan muhadharah merupakan sebuah layanan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk dapat mengaktualisasikan kemampuan pada dirinya dengan optimal, dalam hal ini adalah kemampuan untuk menyampaikan berbagai informasi atau gagasan-gagasan di depan orang banyak. Upaya untuk dapat menyampaikan informasi di depan orang lain dengan baik salah satu faktor yang harus dimiliki seseorang adalah kepercayaan diri yang baik, bagi individu yang memiliki krisis kepercayaan diri, menyampaikan gagasan di depan khalayak ramai bukan merupakan suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan (Lestari, 2016). Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan muhadharah membantu anggota Karang Taruna untuk dapat berlatih menyampaikan gagasan yang dimiliki di depan orang banyak, sehingga jika anggota Karang Taruna dapat menyampaikan gagasan di depan orang banyak maka kepercayaan diri akan baik.

Pemberian layanan bimbingan muhadharah kepada anggota Karang Taruna diberikan sebanyak 3 kali. Hal tersebut sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan pada tahapan-tahapan layanan bimbingan muhadharah. Layanan bimbingan muhadharah diberikan dalam bentuk kelompok dengan beranggotakan 10 orang. Tahap kegiatan dimulai dari pemberian bimbingan oleh peneliti kepada anggota kelompok eksperimen, mengenai tentang tata cara pelaksanaan muhadharah. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik, peneliti selanjutnya memberikan contoh pelaksanaan muhadharah di depan anggota kelompok. Selanjutnya, peneliti memberikan tugas kepada masing-masing anggota untuk menyusun teks muhadharah untuk dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan muhadharah oleh anggota kelompok, dilaksanakan secara bergantian dengan cara menyampaikan teks muhadharah yang telah disiapkan di depan anggota kelompok yang lain. Setelah penyampaian muhadharah, anggota kelompok diberikan kesempatan untuk dapat memberikan pertanyaan ataupun gagasan kepada pembicara muhadharah. Hal tersebut dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota kelompok agar dapat memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya dihadapan orang lain.

Pada pelaksanaan bimbingan muhadharah peneliti mengajak kepada anggota kelompok untuk melaksanakan dengan santai akan tetapi tetap sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan pada bimbingan sebelumnya. Hal tersebut menjadikan proses layanan bimbingan muhadharah menjadi lebih menarik dan anggota kelompok tidak merasa tegang dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil pemaparan data di atas, diketahui bahwa layanan bimbingan muhadharah memberikan dampak positif kepada anggota kelompok eksperimen, yaitu meningkatnya kepercayaan diri mereka. Jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan pada skor kepercayaan diri atau percaya diri mereka. Meningkatnya kepercayaan diri anggota kelompok eksperimen sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan muhadharah efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan muhadharah dapat meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan pada usia remaja, yakni usia 13-20 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil post-test pada kelompok yang mengalami peningkatan sebelum diberikan layanan bimbingan muhadharah dan sesudah diberikan layanan bimbingan muhadharah. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada gain score kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ini berarti terdapat pengaruh pada layanan bimbingan muhadharah untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Layanan bimbingan muhadharah menuntut individu untuk dapat menyampaikan gagasan di depan orang banyak, hal tersebut dapat melatih individu untuk percaya akan kemampuan yang terdapat pada dirinya, sehingga individu akan terlatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryuontoro, S. (1979). *Contoh-Contoh Pidato*. Bogor: Bintang Pelajar.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Walgito, B. (2011). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Yusuf, L. N., Syamsu, & Juntika. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Zuhri, S. (2010). *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asrullah, S. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Biotek*, 91.
- Emria, F., Nilma Zola, & Ifdil. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1.
- Fiorentika, K., Djoko, B. S., & irene, m. s. (2016). keefektifan teknik self intruction untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa smp. *jurnal kajian bimbingan dan konseling*, 105.
- Ifdil, I., Emria, F., & Nilma Zola. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1.
- Lestari, D. A. (2016). Bimbingan Muhadharah dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Santriwati di Pondok Modern Darul Arqam Paten Kendal. *Skripsi*, 67.
- Lie, A. (2003). *Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Maharuddin, I. (2016). *Seni Pidato dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Immortal Punlisser.
- Novtiar, C., & Usman, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Keercayaan Diri Siswa SMP melalui Open Ended. *Jurnal Prisma*, 108.
- S, K. (2003). Reaktualisasi Paradigma Bimbingan dan Konseling serta Profesionalisasi Konselor. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 17.
- Santrock, J. W. (1995). *Life Span Development*. McGraw Hill Higer Education.